

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Gambaran kepuasan kerja guru berdasarkan indikator menyenangkan pekerjaannya, mencintai pekerjaan, moral kerja, kedisiplinan, prestasi kerja berada pada kategori sedang. Dengan demikian secara umum kepuasan kerja guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung sudah cukup tinggi.
2. Gambaran komitmen organisasi berdasarkan indikator komitmen afektif, komitmen, berkelanjutan, dan komitmen normatif berada pada kategori sedang. Dengan demikian secara umum komitmen organisasi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung sudah cukup tinggi
3. Kepuasan Kerja Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan disatu variabel lainnya.

1.2 Saran

Kesimpulan diatas merujuk kepada skor rata- rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata- rata terendah diantar indikator yang lain untuk masing- masing variabel. Berdasrkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, variabel kepuasan kerja (X) berada pada kategori sedang. Namun, dalam variabel ini masih terdapat indikator yang nilainya lebih rendah dari indikator lainnya, yaitu pada indikator mencintai pekerjaan. Hal ini yang harus menjadi perhatian bagi pihak sekolah , kepala sekolah beserta jajarannya untuk dapat memberikan dorongan

kepada para guru agar lebih mencintai pekerjaannya. Hal ini mengandung makna bahwa guru dalam mencintai pekerjaannya belum optimal.guru

dalam hal ini belum bersedia mencurahkan segala bentuk perhatiannya untuk organisasi, guru belum bersedia mengorbankan waktunya untuk pekerjaan, mengorbankan dirinya serta penyelesaian pekerjaan belum secara berututan. Mencintai pekerjaan perlu diperhatikan, karena dengan timbulnya rasa mencintai terhadap pekerjaan akan berdampak baik baik keberhasilan dan keefektifan sekolah dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Dalam penelitian ini, variabel komitmen organisasi (Y) berada pada kategori sedang. Pada Variabel Komitmen organisasi ini indikator komitmen berkelanjutan memiliki kategori yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hasil ini mengandung makna bahwa guru tidak keberatan jika harus meninggalkan organisasi saat ini, guru, guru bersedia jika harus meninggalkan organisasi, guru tidak bersedia jika harus tetap tinggal di dalam organisasi saat ini, guru belum memiliki rasa bangga terhadap organisasi saat ini, guru belum bersedia bertahan di dalam organisasi saat ini. Hal yang dapat menyebabkan timbulnya komitmen berkelanjutan antara lain, menyenangkan pekerjaannya, mencintai pekerjaannya, moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Sehingga indikator ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan menyenangkan pekerjaannya dan mencintai pekerjaannya bagi guru.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kepuasan kerja guru dan komitmen organisasi diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel X1, X2, dan Y dalam penelitian I sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kepuasan kerja guru dan komitmen organisasi akan menjadi lebih luas lagi.

